

## Analisis Pengaruh *Financial Distress*, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Auditor Switching*

<sup>1</sup>Indah Puspitasari, <sup>2</sup>Ida Ayu Nursanty, <sup>3</sup>M. Wahyullah

<sup>123</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM

<sup>1</sup>[puspita.indah1305@gmail.com](mailto:puspita.indah1305@gmail.com), <sup>2</sup>[idaayunursanty29@gmail.com](mailto:idaayunursanty29@gmail.com)

<sup>3</sup>[mwahyullah0@gmail.com](mailto:mwahyullah0@gmail.com)

(081703377752)

### Abstract

*This research aims to examine the influence of financial distress, company growth and company size on auditor switching. The research variables consist of 3 (three) independent variables, namely financial distress ( $X_1$ ), company growth ( $X_2$ ) and company size ( $X_3$ ) as well as the dependent variable, namely auditor switching ( $Y$ ). This study uses secondary data obtained from financial statements and independent auditors' reports published via the internet through the official website of the Indonesia Stock Exchange [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (IDX). The sample in this research is coal mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2018-2022. Sampling using purposive sampling, 8 companies were obtained. The analytical method used is multiple linear regression analysis. The results showed that financial distress ( $X_1$ ), company growth ( $X_2$ ) and company size ( $X_3$ ) had a significant effect on auditor switching ( $Y$ ), with a significant level of 79.1%. Meanwhile, the remaining 20.9% of auditor switching is influenced by other variables outside the independent variables in this research.*

**Keywords:** *financial distress, company growth, company size and auditor switching*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *financial distress*, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap *auditor switching*. Variabel penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) variabel independen yaitu *financial distress* ( $X_1$ ), Pertumbuhan perusahaan ( $X_2$ ) dan ukuran perusahaan ( $X_3$ ) serta variabel dependen yaitu *auditor switching* ( $Y$ ). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan auditor independen yang dipublikasikan melalui internet melalui website resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (BEI). Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, diperoleh sebanyak 8 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *financial distress* ( $X_1$ ), pertumbuhan perusahaan ( $X_2$ ) dan ukuran perusahaan ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching* ( $Y$ ), dengan tingkat signifikan sebesar 79,1 %. Sedangkan sisanya sebesar 20,9 % *auditor switching* dipengaruhi variabel-variabel lain di luar variabel independen dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Financial distress, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan auditor switching*

## PENDAHULUAN

Bursa Efek Indonesia (BEI) terus mendorong para pengusaha untuk mencatatkan perusahaannya di pasar modal. Dengan melakukan pencatatan di pasar modal yang *go public*, perusahaan akan memiliki citra dan nilai yang akan meningkatkan kualitas dari

perusahaan dan menambah kepercayaan yang dimiliki dari perusahaan dan masyarakat. Perusahaan yang *go public* dituntut untuk dapat mempertahankan kelangsungan perusahaannya agar dapat bersaing dengan perusahaan besar lainnya. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan laba dan meningkatkan prestasi perusahaan (Rosdayanti et al., 2018).

*Auditor switching* ialah pergantian auditor atau (KAP) yang dilakukan oleh perusahaan (klien) dalam pemberian jasa audit pada laporan keuangan klien yang dapat bersifat *mandatory* (wajib) atau *voluntary* (sukarela), *auditor switching* yang bersifat *mandatory* sudah ditetapkan oleh peraturan di Indonesia, sedangkan pergantian auditor yang bersifat *voluntary* bisa disebabkan oleh beberapa faktor baik dari klien ataupun pihak auditor dan KAP di luar regulasi yang berlaku (Power & Nurbaiti, 2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi *auditor switching* dalam penelitian ini yaitu *Financial distress*, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan.

Faktor pertama *financial distress* (kesulitan keuangan) merupakan kondisi perusahaan tidak bisa mencukupi kewajiban finansialnya (Sondakh et al., 2019). Perusahaan yang sedang mengalami posisi keuangan yang tidak stabil cenderung akan menggunakan KAP yang mempunyai independensi yang tinggi untuk meningkatkan kepercayaan diri perusahaan di mata para pemegang saham, dan kreditur agar tidak terjadinya resiko litigasi atau tidak terjadinya penyelesaian sengketa melalui pengadilan (Sondakh et al., 2019).

Faktor kedua yaitu Pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan ukuran seberapa baik perusahaan mempertahankan kondisi finansialnya (Listyarini, 2020). Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan, karena pertumbuhan yang baik memberi tanda bagi perkembangan perusahaan (Rahayu, 2016).

Faktor ketiga yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan juga diartikan sebagai indikator yang bisa memberikan petunjuk mengenai karakteristik atau kondisi perusahaan dimana ada sejumlah tolak ukur yang bisa dipakai untuk menentukan ukuran dari suatu perusahaan mulai dari jumlah karyawan yang dimiliki, jumlah asset yang dimiliki, total saham yang beredar dan pencapaian jumlah penjualan yang dicapai perusahaan dalam suatu waktu. Menurut Hartono (2012: 14) "Ukuran Perusahaan (*firm size*) adalah besar

kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aset atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aset”.

Terdapat beberapa kasus perusahaan pertambangan yang melakukan *auditor switching* secara *voluntary* diantaranya seperti pada perusahaan PT. Bumi Resources Tbk (BUMI) melakukan *auditor switching* pada Tahun 2016 yang semula pada Tahun 2015 memakai jasa KAP Y. Santosa dan rekan menjadi Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & rekan hingga Tahun 2020, dan PT. Perdana Karya Perkasa Tbk (PKPK) melakukan *auditor switching* pada Tahun 2015, dan Tahun 2016. Pada kasus pergantian *auditor switching* tersebut belum diketahui faktor yang menjadi penyebab perusahaan tersebut melakukan *auditor switching*.

## **METODE PENELITIAN**

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik atau metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik *Purposive sampling* menurut Sugiyono (2019: 138) adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022. Subjek penelitiannya adalah laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan batu bara yang datanya diambil langsung dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **Teknik Analisi Data**

Uji Statistik

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Multikolinearitas

Uji Autokorelasi

Uji Heterokedastisitas

### **Analisis Regresi Linier Berganda**

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

$Y$  = Auditor Switching

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$ -  $\beta_3$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Financial Distress

$X_2$  = Pertumbuhan Perusahaan

$X_3$  = Ukuran perusahaan

$\varepsilon$  = error

## HASIL DAN PEMBAHSAN

### HASIL

#### Uji t (uji persial)

Tabel 1. Hasil Uji t (uji persial)

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	1,500	3,307		0,454	0,653
	<i>Financial Distres</i>	0,697	0,226	0,402	3,084	0,004
	Pertumbuhan Perusahaan	0,347	0,160	0,285	2,169	0,037
	Ukuran Perusahaan	0,344	0,137	0,293	2,520	0,016

Sumber: Data diolah (2023)

1. Variabel independen yaitu *financial distress* memiliki nilai signifikan sebesar  $0,004 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel *financial distress* berpengaruh secara signifikan terhadap *auditor switching* karena tingkat signifikan yang dimiliki lebih kecil dari 0,05.
2. Variabel independen yaitu pertumbuhan perusahaan memiliki nilai signifikan sebesar  $0,037 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *auditor switching* karena tingkat signifikan yang dimiliki lebih kecil dari 0,05.
3. Variabel independen yaitu ukuran perusahaan memiliki nilai signifikan sebesar  $0,016 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *auditor switching* karena tingkat signifikan yang dimiliki lebih kecil dari 0,05.

**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**
**Tabel 2. Hasil *Adjusted R Square***

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,898 <sup>a</sup>	0,807	0,791	3,505

Sumber: Data diolah (2023)

Koefisien determinasi melihat nilai *adjusted R square* dimana di atas nilai *adjusted R square* sebesar  $0,791 \times 100\% = 79,1\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa 79,1% variabel dependen *auditor switching* dapat dijelaskan oleh variabel independen *financial distress*, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan. Sedangkan sisanya 20,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

**PEMBAHASAN**
***Financial distress* berpengaruh terhadap *auditor switching***

Hasil pengujian terbukti bahwa *financial distress* berpengaruh secara signifikan, dengan nilai koefisien *financial distress* sebesar 0,679 dan tingkat signifikan sebesar 0,004 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa *financial distress* adalah salah satu faktor penentu rendah dan tingginya pergantian audit (*auditor switching*). Secara teori hasil penelitian ini didukung dengan teori agensi yang menyatakan bahwa dalam hubungan keagenan akan menimbulkan persaingan kepentingan antara pemegang saham dan tim manajer (*agency cost*), manajemen sebuah perusahaan besar kemungkinan akan mempertahankan auditor untuk menghindari adanya peningkatan *agency cost* yang disebabkan adanya peningkatan pemisahan antara manajemen dan kepemilikan pada perusahaan dengan ukuran besar.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pinto dan Gayatri (2016), Manto dan Manda (2018) serta penelitian dari Elisabet (2021) yang menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap *auditor switching*. Berbeda dengan Penelitian sebelumnya yang dilakukan Pradhana dan Saputra (2015) dan Deva (2014) menolak penelitian ini dengan hasil penelitian bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

**Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap *auditor switching***

Pada penelitian diatas menunjukkan hasil bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *auditor switching* dengan nilai koefisien pertumbuhan perusahaan sebesar 0,347 dan tingkat signifikan sebesar 0,037 lebih kecil

dari dari  $\alpha = 0,05$ . Sehingga di simpulkan pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *auditor switching*. Artinya bahwa pertumbuhan perusahaan termasuk faktor penentu pergantian audit (*auditor switching*). Perusahaan cenderung untuk mempertahankan auditor atau kantor akuntan publik yang telah ada karena auditor tersebut telah memahami kondisi perusahaan dengan baik dan untuk mempertahankan reputasinya jika perusahaan tetap menggunakan jasa dari auditor lama. Hal lain yang harus dipertimbangkan adalah jika perusahaan melakukan pergantian auditor atau kantor akuntan publik dapat menyebabkan reputasi perusahaan dan kepercayaan di mata para *shareholder* (para pemegang saham) menurun. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang sedang mengalami pertumbuhan cenderung memilih untuk tidak melakukan *auditor switching*.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Faradila dan Yahya (2016) dan Wijaya (2015) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Deva (2014) dan Mauliya (2021) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

### **Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap auditor switching**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan, dengan nilai koefisien sebesar 0,344 dan tingkat signifikan sebesar 0,016 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan adalah salah satu faktor penentu rendah dan tingginya pergantian audit (*auditor switching*). Ukuran perusahaan merupakan volume besar kecilnya perusahaan dilihat dari total aset perusahaan. Perusahaan besar memiliki kompleksitas usaha, karena ukuran perusahaan meningkat kemungkinan konflik juga meningkat, sehingga meningkatkan permintaan untuk kualitas audit. Menurut Aminah et, al (2017) ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar tingkat keseluruhan aset yang perusahaan miliki. Besar aset yang dimiliki oleh perusahaan menunjukkan perusahaan tersebut adalah perusahaan yang besar, perusahaan cenderung mencari jasa kantor akuntan publik yang besar pula. Perusahaan besar mempunyai tingkat kompleksitas yang lebih tinggi dan cenderung lebih rendah melakukan *auditor switching* atau pergantian kantor akuntan publik dibandingkan perusahaan kecil.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Juliantari & Rasmini (2013), Alexandros (2015) dan Selvanus (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Auditor Switching*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Fitriani et,al (2014) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Auditor Switching*.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor *financial distress*, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*.

Informasi yang diperoleh dari hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan serta membuat kebijakan dalam melakukan *auditor switching*. Perusahaan harus lebih memperhatikan faktor-faktor seperti *financial distress*, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan yang dapat mempengaruhi dan meningkatkan suatu perusahaan dalam melakukan *auditor switching* agar lebih berhati-hati dalam mengambil kebijakan sehingga tidak mengurangi nilai perusahaan. Perusahaan harus melakukan evaluasi secara berkala kinerja yang telah dicapai sehingga tidak mengalami *financial distress*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dinar Fitra Maghiszha (2022) IDX CHANNEL. COM 13-emiten-henggang-berikut-kilas-balik-delisting-periode-2019-2021 \_\_\_\_ <https://www.idxchannel.com/amp/market-news/> (diakses 3 April 2023)
- Deva,WP. (2014). Pengaruh Financial Distress, Rentabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Opini Audit Pada Pergantian Auditor.
- Elisabeth, D. M. (2021). Pengaruh *Financial Distress*, Ukuran Kap Dan Opini Audit, Terhadap *Auditor Switching* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 5(1), 1–25.
- Faradila, Y., & Yahya, M. R. (2016). Pengaruh *Opini Audit*, *Financial Distress*, Dan Pertumbuhan Perusahaan Klien Terhadap *Auditor Switching* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, 1(1), 81-100.



- Fitriani, Nurin Ari, Zulaikha. (2014) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Voluntary Auditor Switching Di Perusahaan Manufaktur Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2008-2012)
- Hartono,Hendry,dkk 2012.Pengaruh Strategi Pemasaran Terhadap Peningkatan Penjualan pada Perusahaan”Dengan menetapkan Alumni dan Mahasiswa Universitas Bina Nusantara sebagai Objek Penelitian”.Universitas Bina Nusantara.Jakarta
- Listyarini, W. (2020). Analisis Pengaruh *Financial Distress*, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Sektor Pertanian Di Bursa Efek Indonesia. *Fin-Acc (Finance Accounting)*,
- Manto, J. I & Manda, D.L (2018). Pengaruh Financial Distress, Pergantian Manajemen dan Ukuran Kap terhadap Auditor Switching
- Medcom.id, (2015). Berita lokal dan internasional, berita harian Indonesia. diunduh di<https://www.medcom.id> (diakses 26 Februari 2023)
- Mauliya, PH. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Fee Audit, Dan Opini Audit Terhadap Auditor Switching (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2019)
- Rahayu. 2016. Pengaruh Informasi Keuangan dan Non Keuangan terhadap Initial Return pada Perusahaan yang Melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia: Pengujian terhadap Hipotesis Informasi Asimetri. *Sosiosains* 17 No.3
- Selvanus, (2021). Pengaruh Pergantian Manajemen, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. : Bandung Alfabeta.
- Sondakh, J. J., Fauziyah, W., & Suwetja, I. G. (2019). Pengaruh *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Dan Reputasi Kap Terhadap Auditor Switching Secara Voluntary Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3268–3637.
- Pinto, T. B. P., & Gayatri. (2016). Kemampuan Pertumbuhan Perusahaan Memoderasi Pengaruh *Financial Distress* Terhadap Auditor Switching. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15, 695–726.
- Pradhana, MAB. & Suputra,D. (2015). Pengaruh Audit Fee, Going Concern, Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Pergantian Manajemen Pada Pergantian Auditor



Power, J. C., & Nurbaiti, A. (2018). Pengaruh Pergantian Manajemen, *Financial Distress*, Ukuran Kap, Dan Opini Audit Terhadap *Auditor Switching* (Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016). *eProceedings of Management*, 5(3).

Wijaya, R. M. A. P. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergantian Auditor Oleh Klien. 4(4), p.121–135.